



# KOLABORASI PUSAT DAN DAERAH DALAM PENGUATAN YANKES MENUJU CAKUPAN KESEHATAN SEMESTA

**MENTERI KESEHATAN  
NILA FARID MOELOEK**

Disampaikan pada Rakerkesda Provinsi Sumatera Barat  
15 April 2019



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

# OUTLINE

01

Cakupan  
Kesehatan  
Semesta

02

Masalah  
Kesehatan  
di  
Indonesia

03

Tindak  
Lanjut dari  
Rakerkesnas

04

Rencana  
Aksi  
Daerah

05

Harapan



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

# PENGERTIAN CAKUPAN KESEHATAN SEMESTA

## Definisi WHO

### Cakupan Kesehatan

**Semesta**: bahwa semua anggota masyarakat mendapat **layanan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan paliatif yang berkualitas dan efektif sesuai kebutuhan**, dan **tidak boleh ada kendala biaya** dalam memanfaatkan pelayanan tersebut.

Cakupan pelayanan ↑

Semua warga negara mendapatkan pelayanan kesehatan komprehensif sesuai kebutuhannya

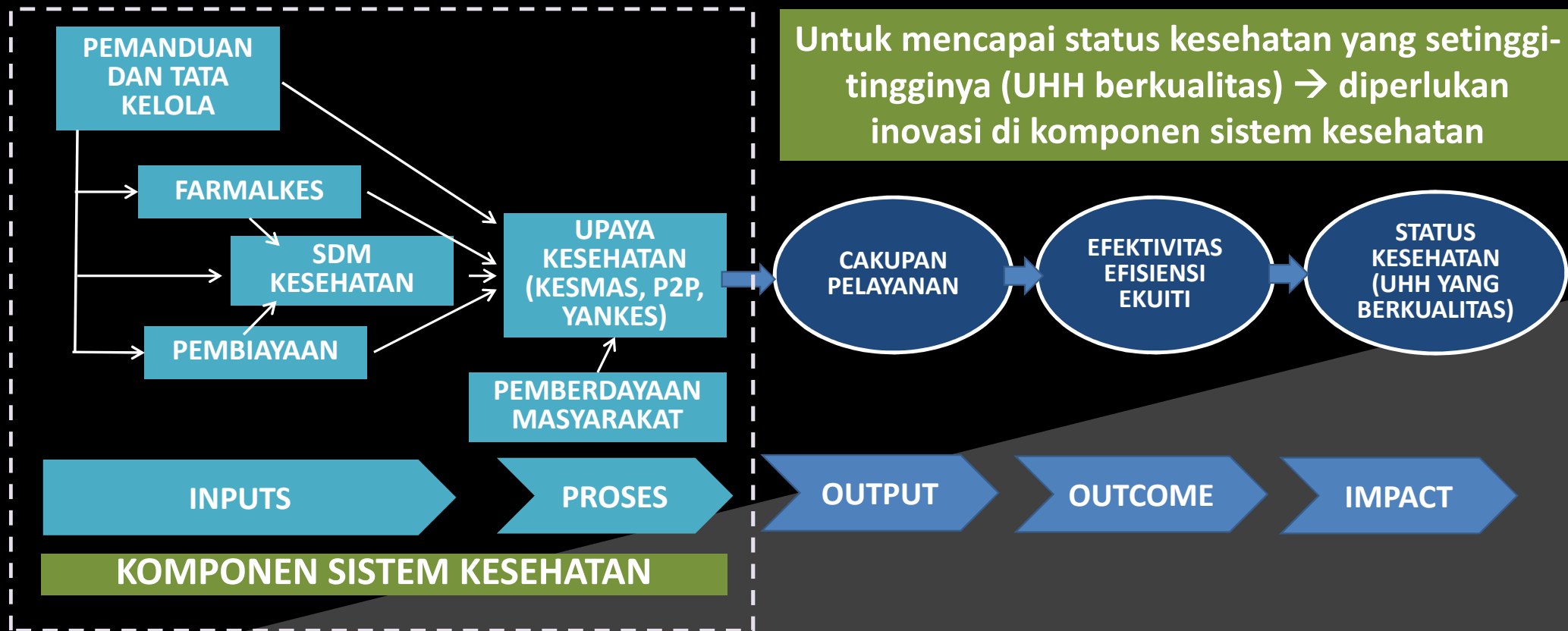
Tidak boleh ada *barrier* finansial

Pengeluaran OOP ↓



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

# PENINGKATAN STATUS KESEHATAN MELALUI PENGUATAN UPAYA KESEHATAN





MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

# SDM INDONESIA YANG BERKUALITAS

## Program INDONESIA SEHAT (CAKUPAN KESEHATAN SEMESTA)

### Paradigma Sehat

- GERMAS
- UKBM

### Penguatan Yanke

- PIS-PK
- SPM BIDANG KESEHATAN
- PENINGKATAN SARPRAS
- NUSANTARA SEHAT
- PENDAYAGUNAAN DOKTER SPESIALIS
- AKREDITASI (PUSKEMAS, RS)

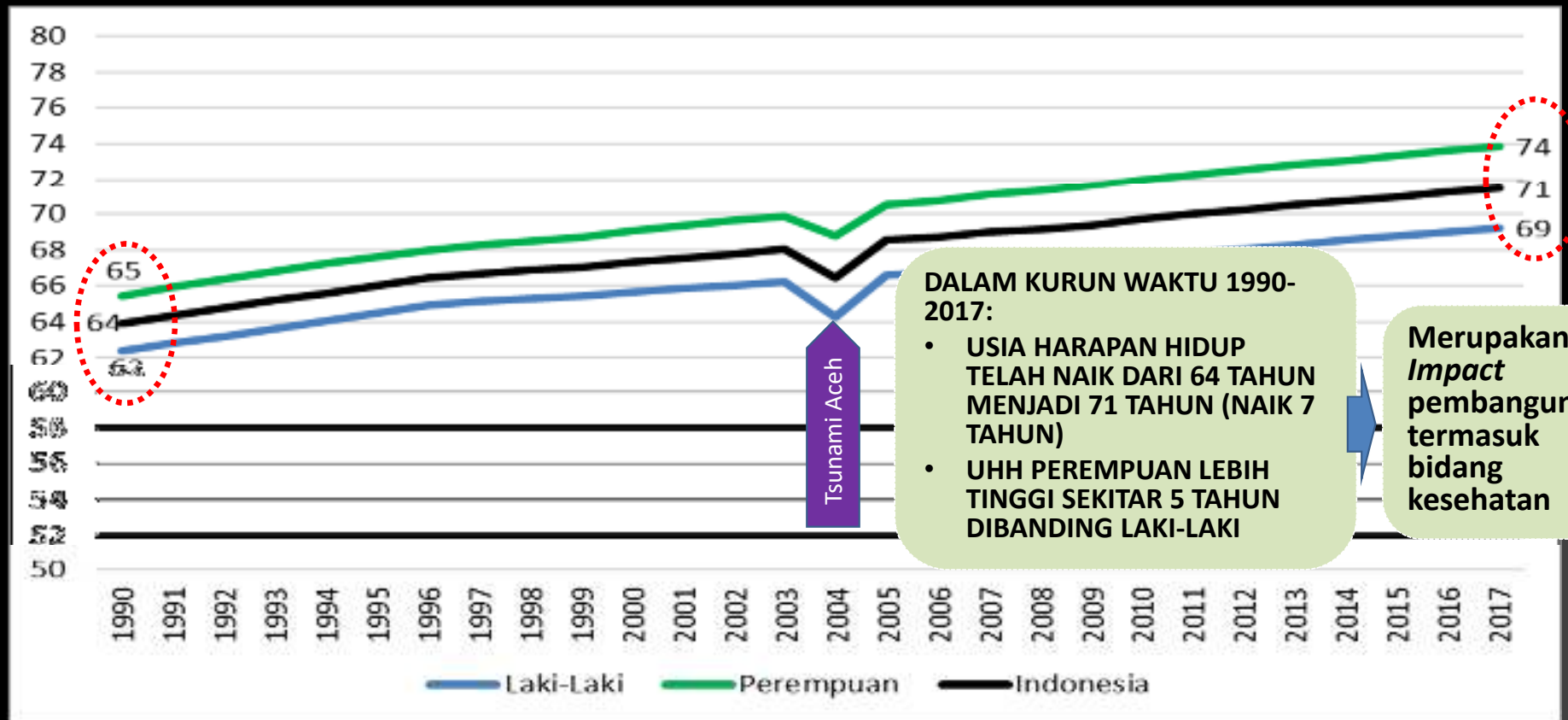
### Jaminan Kesehatan Nasional

- PENINGKATAN CAKUPAN KEPESERTAAN



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

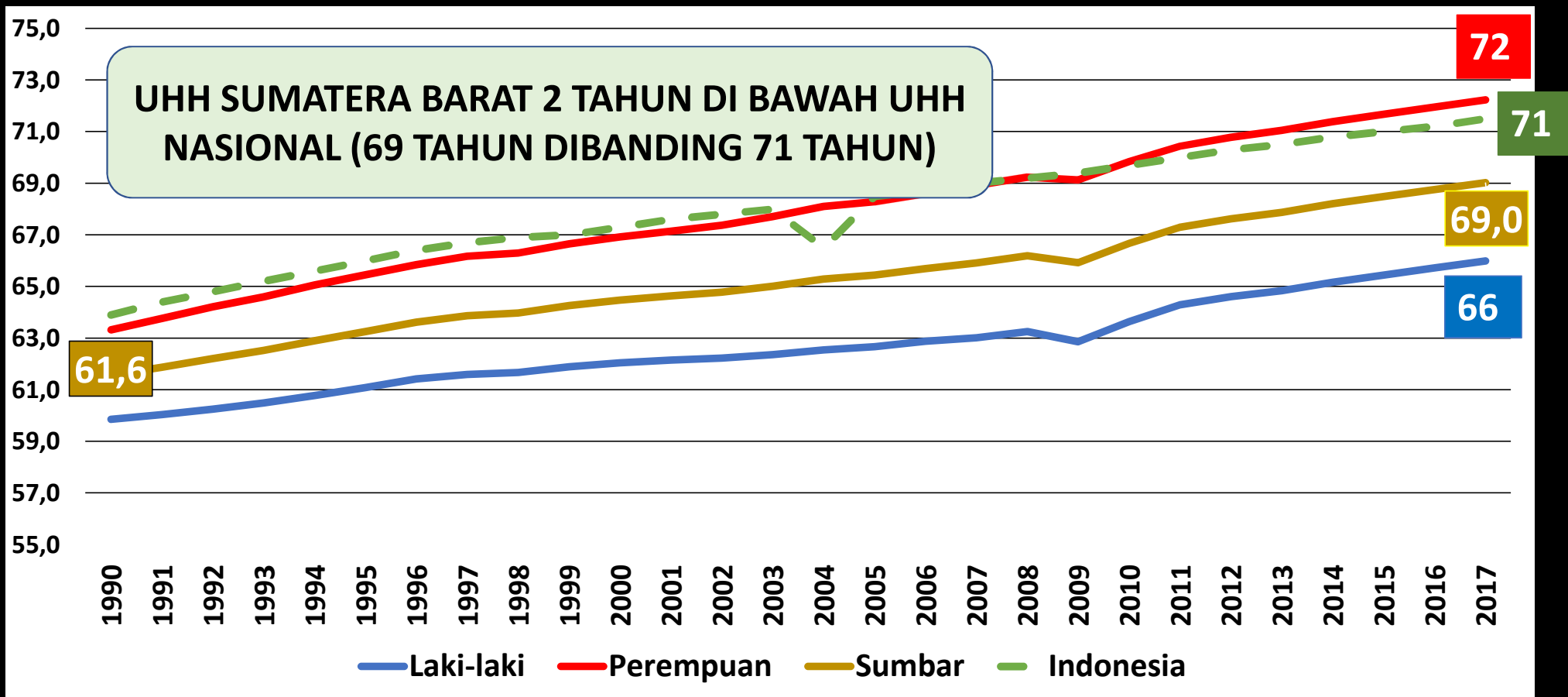
# USIA HARAPAN HIDUP (UHH) INDONESIA TAHUN 1990-2017





MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

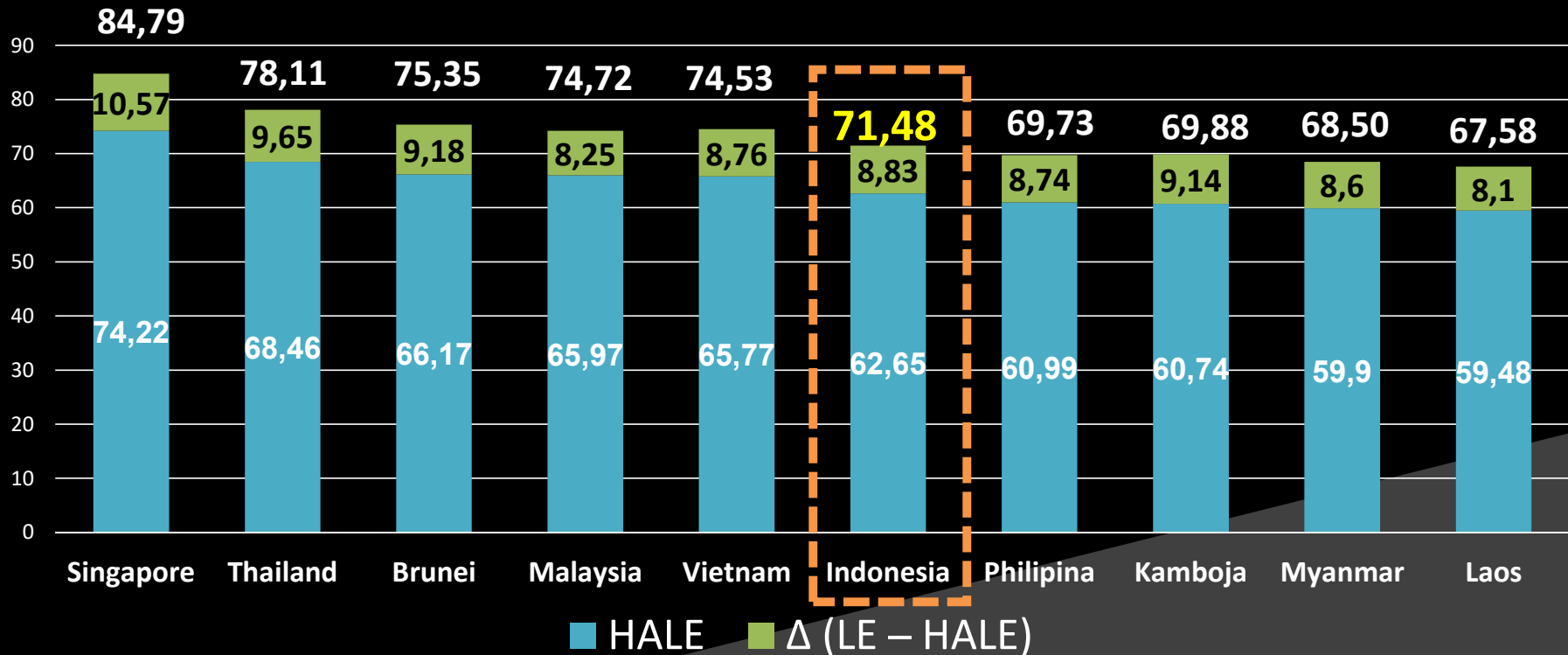
# USIA HARAPAN HIDUP (UHH) PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 1990-2017





MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

# LE (UHH) DAN HALE DI ASIA TENGGARA

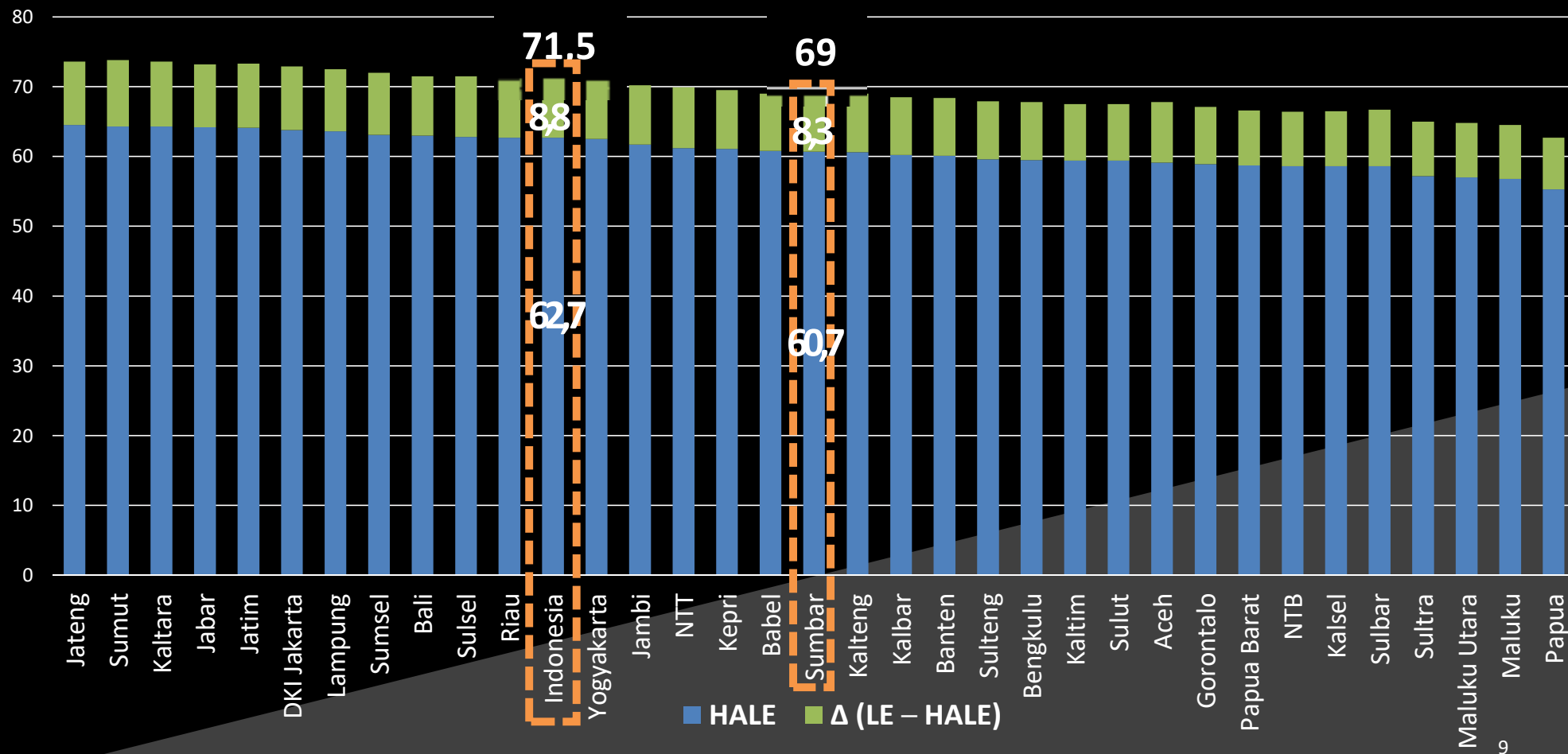


- UHH Indonesia masih di bawah Singapore, Thailand, Malaysia, dan Vietnam
- $\Delta (LE-HALE)$  menggambarkan Tahun dengan Disabilitas → Indonesia, angka tersebut masih perlu diperkecil untuk meningkatkan produktivitas bangsa



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

# LE (UHH) DAN HALE DI INDONESIA 2017

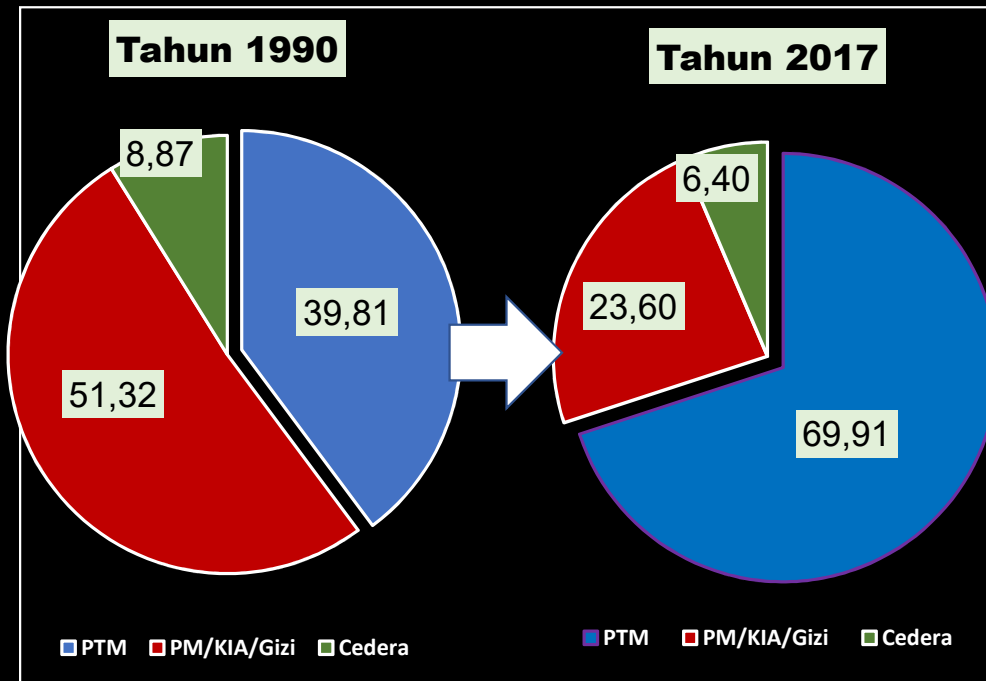




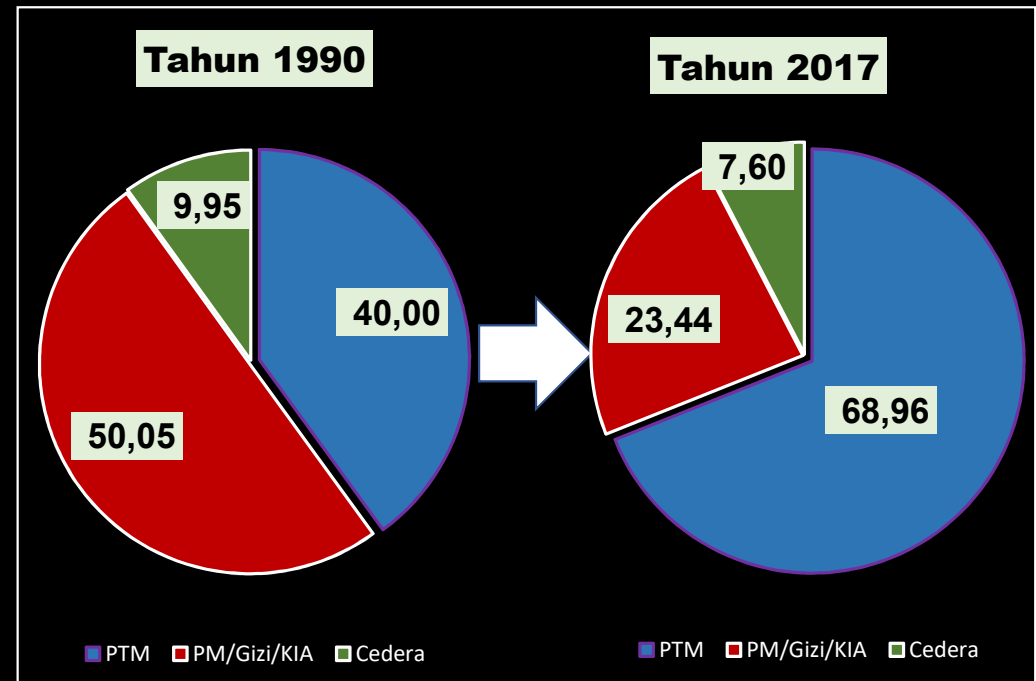
MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

# KEHILANGAN TAHUN HIDUP TERKOREKSI DISABILITAS (DALY) MENURUT 3 KELOMPOK PENYAKIT 1990 – 2017

## NASIONAL



## SUMATERA BARAT



Sumatera Barat = Tren yang sama dengan situasi Nasional, pergeseran beban penyakit terjadi dari PM ke PTM



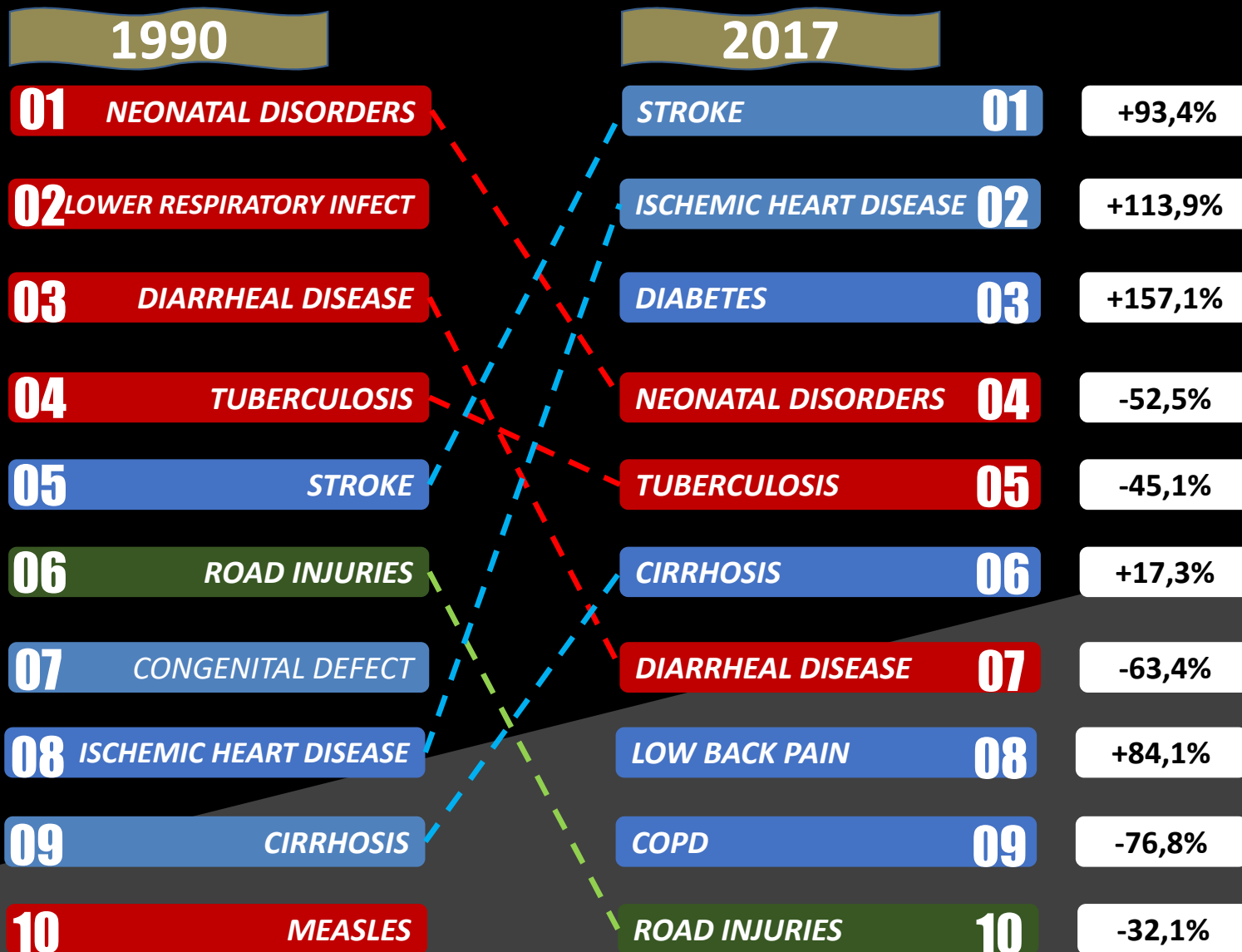
MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

# 10

Peringkat  
teratas DALY  
Lost Tahun  
1990 dan  
2017 di  
Indonesia

*PTM naik secara  
signifikan:*

- Stroke
- Penyakit Jantung Iskemik
- DM





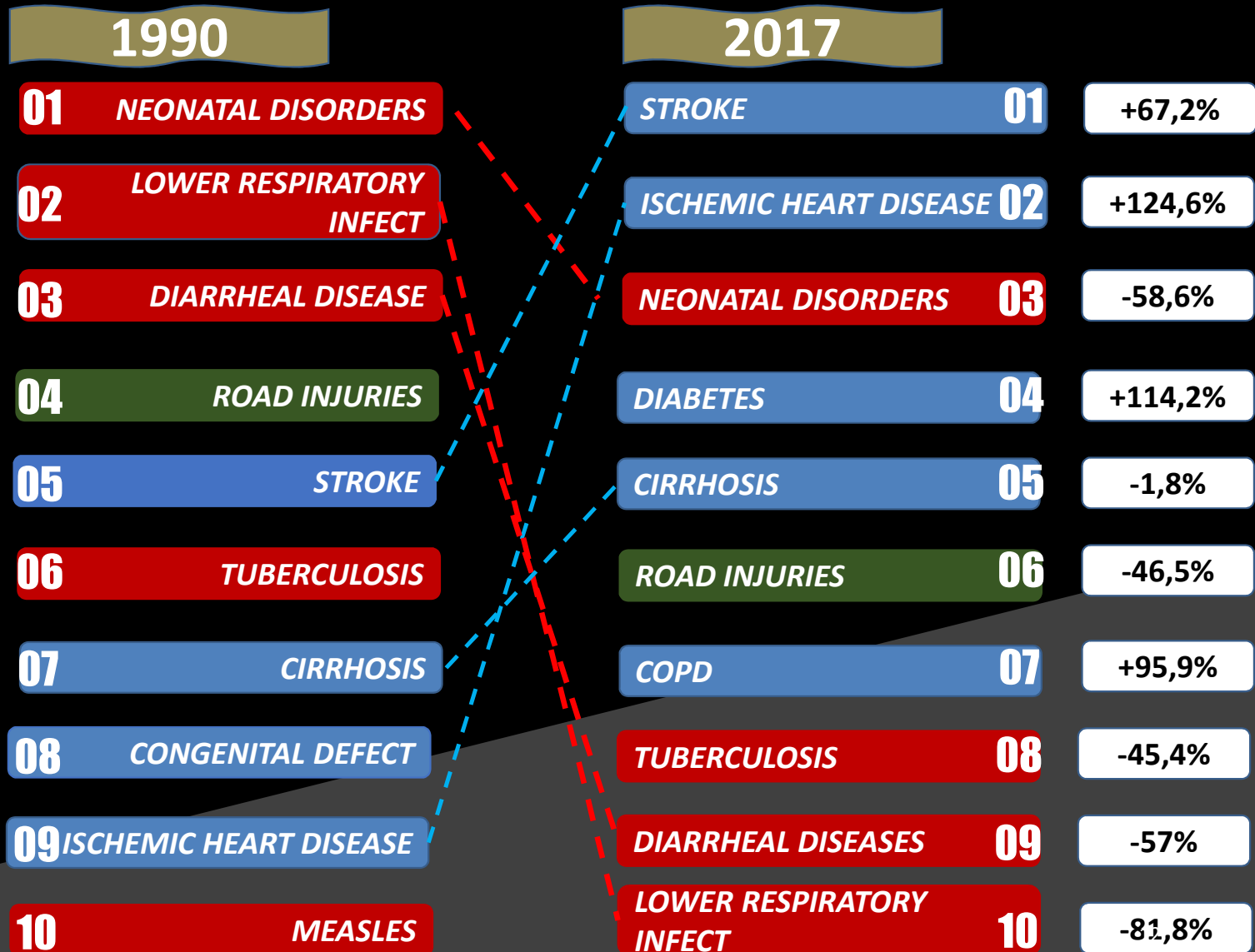
MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

# 10

Peringkat  
teratas DALY  
Lost Tahun  
1990 dan 2017  
di **Prov.  
Sumatera Barat**

4 peringkat tertinggi  
penyebab beban  
penyakit:

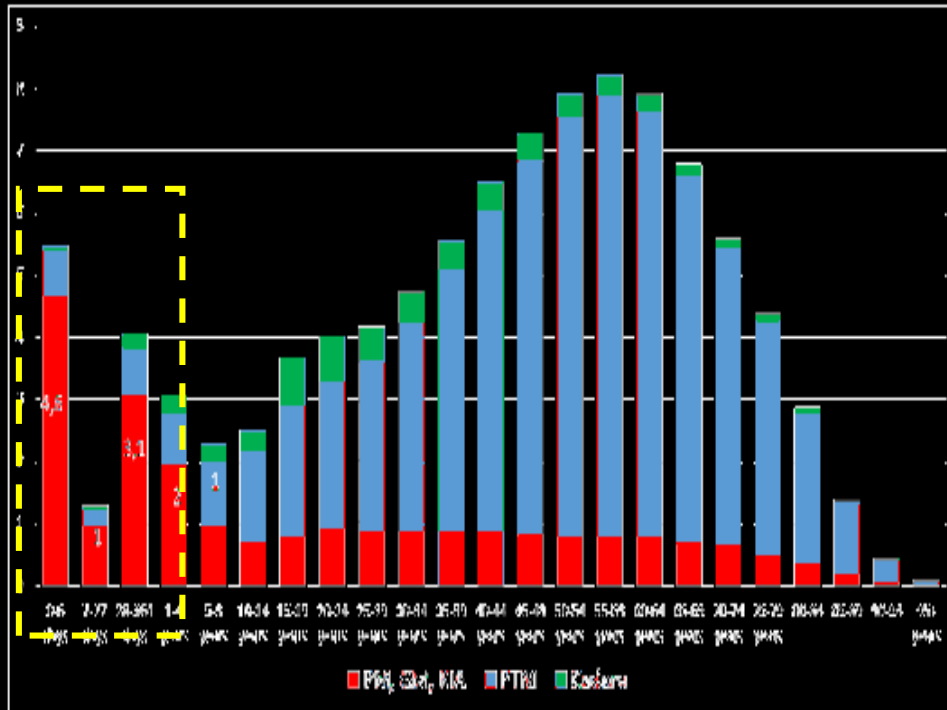
- stroke,
- ischemic heart disease,
- Neonatal disorders,
- diabetes





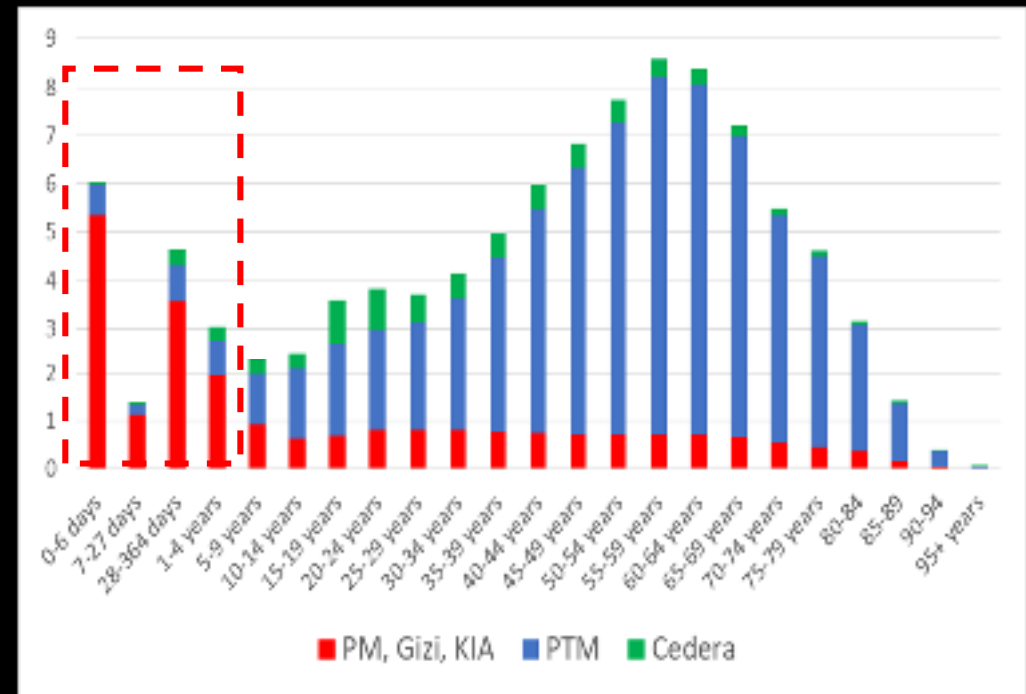
MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

# PERSENTASE *DALY* LOST TIGA KELOMPOK PENYAKIT MENURUT KELOMPOK UMUR



## INDONESIA

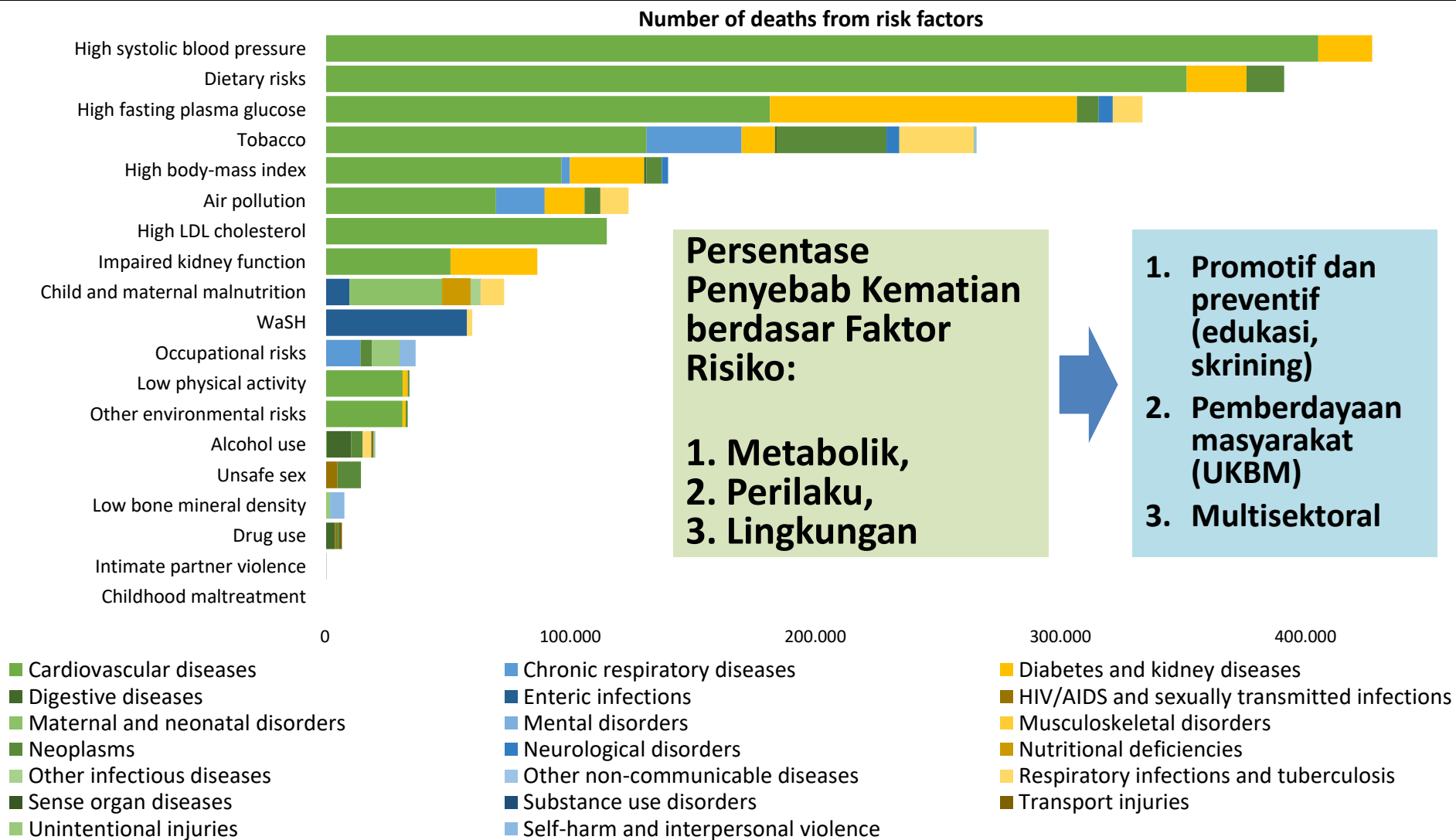
- Pola yang sama terjadi di Nasional dan Sumatera Barat menunjukkan bahwa pada usia balita (0 hari – 4 tahun) penyebab *DALY* Lost didominasi oleh PM.
- Transisi dari PM menjadi PTM, bermula sejak umur usia sekolah dan remaja



## SUMATERA BARAT



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

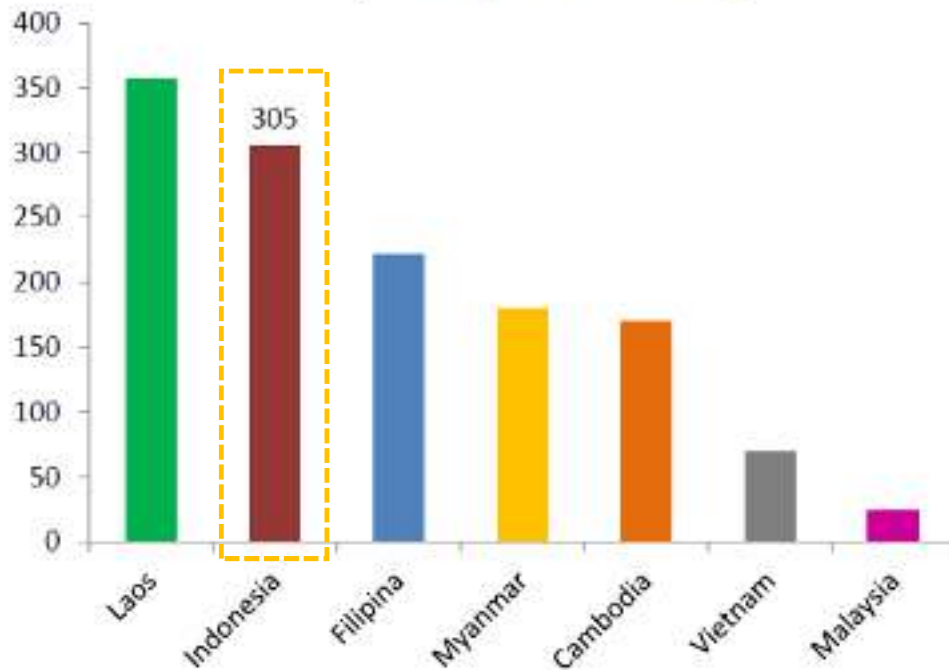




MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

# ANGKA KEMATIAN IBU (AKI) INDONESIA DI ANTARA NEGARA ASEAN

AKI beberapa negara ASEAN, 2015



Sumber: ASEAN Secretariat, 2017

**AKI Indonesia 2015: 305/100.000 kelahiran hidup (masih masalah)**

- 9 x Malaysia
- 5 x Vietnam
- Lebih tinggi dari Kamboja

## Penyebab kematian maternal (SRS):

- Hipertensi dalam kehamilan: 37,4%
- Perdarahan: 16,9%
- Infeksi: 11,5%
- Aborsi tidak aman: 3,8%
- Lainnya: 30,4%



Persalinan di Fasyankes oleh Tenaga yang Kompeten  
menjadi Penting

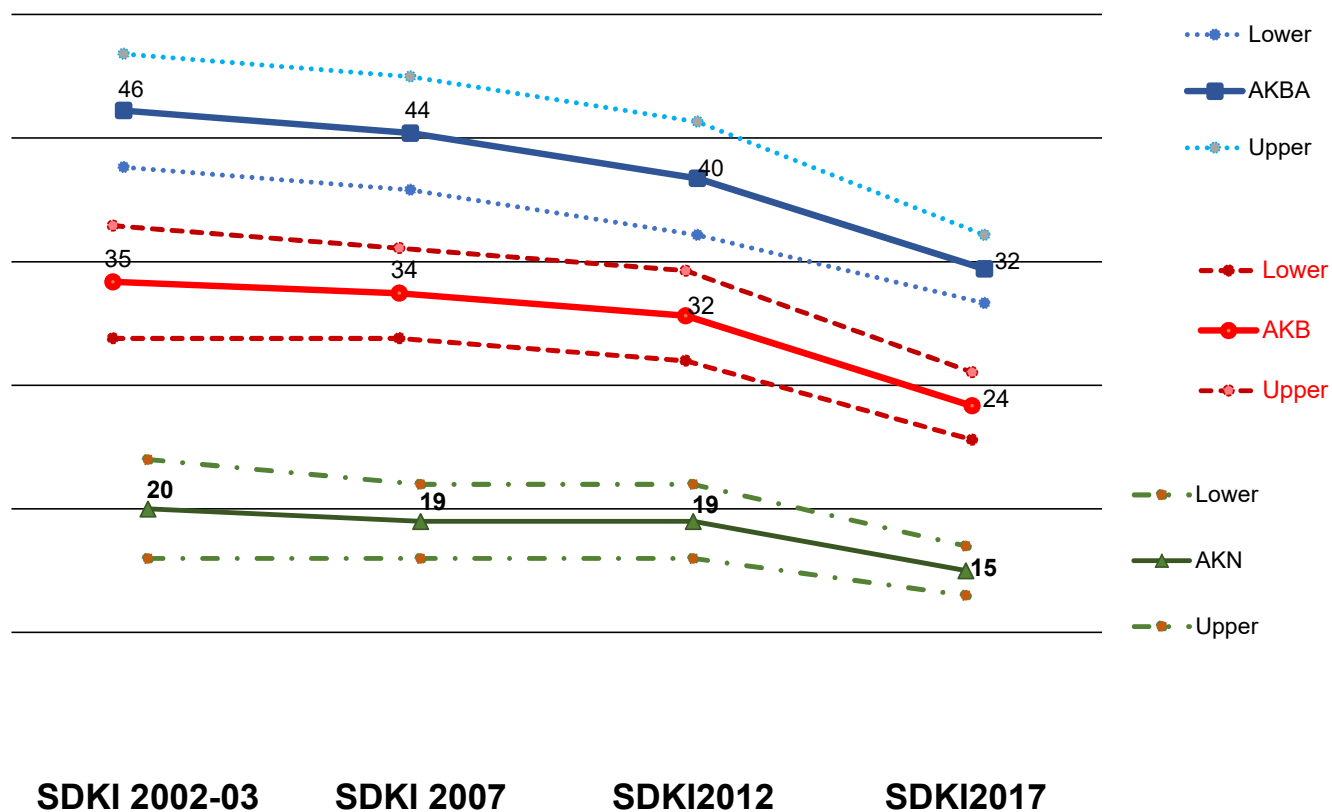


MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

# TREN AKN, AKB DAN AKBA

## Tren Angka Kematian Anak (AKN, AKB dan AKBA)

Kematian per 1000 kelahiran hidup periode 5 tahun sebelum survei, CI 95%



- 75% Kematian Balita terjadi pada Bayi umur < 1 tahun
- 62,5% Kematian Bayi terjadi pada Neonatus



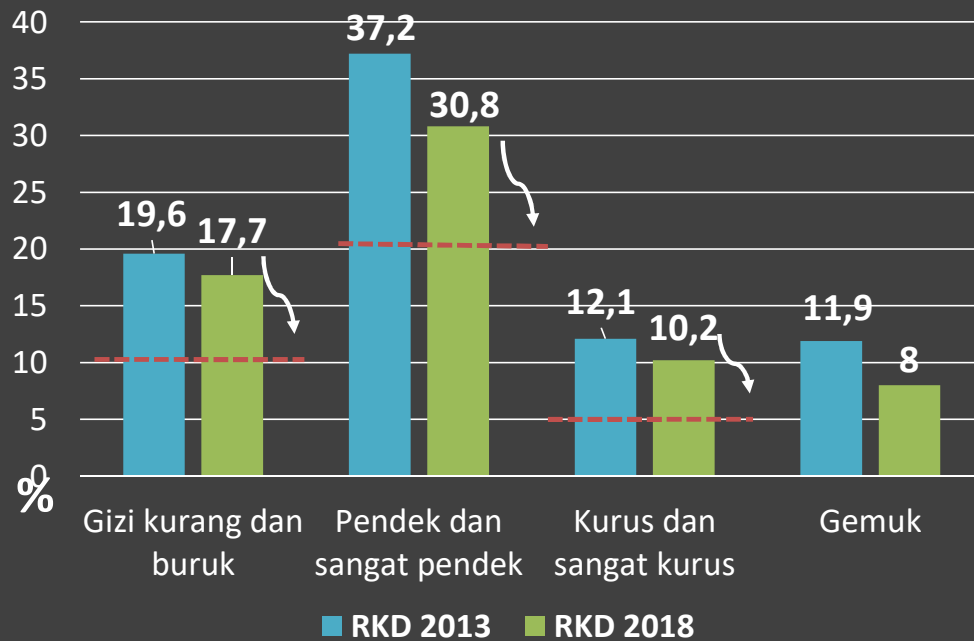
Pelayanan Neonatal Berkualias (KN1,2,3) menjadi sangat Penting



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

# TREND STATUS GIZI BALITA 2013 – 2018

## NASIONAL



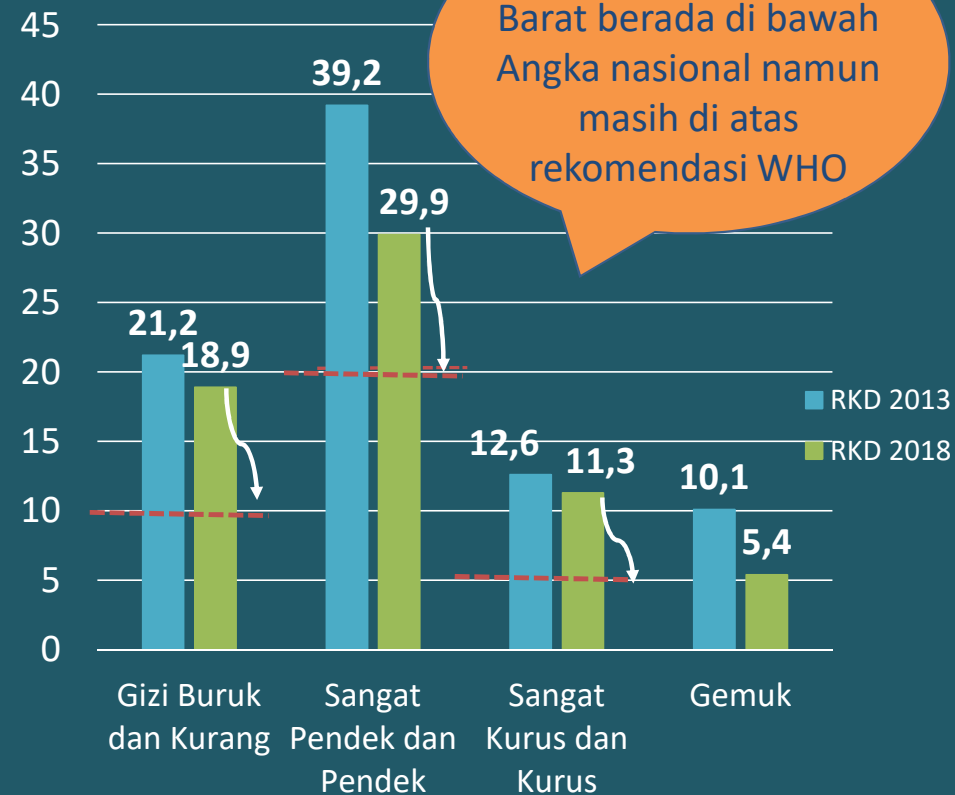
### Sesuai dengan Kriteria WHO:

- Gizi kurang dan buruk harus diturunkan menjadi < 10%
- Stunting harus diturunkan < 20%
- Kurus dan sangat kurus harus diturunkan < 5%



**Percepatan  
Perbaikan  
Gizi  
Masyarakat**

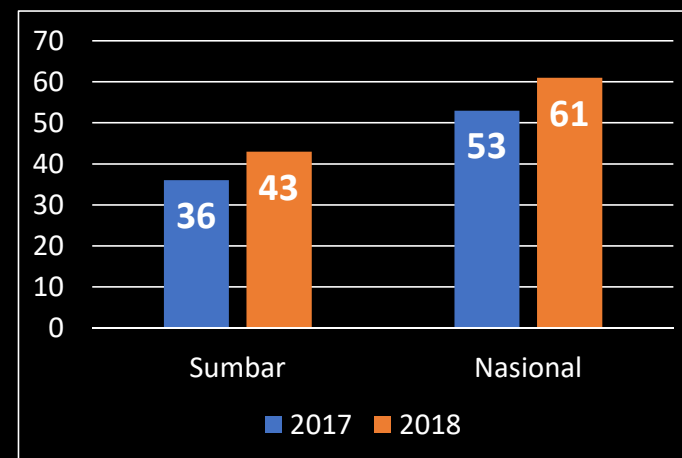
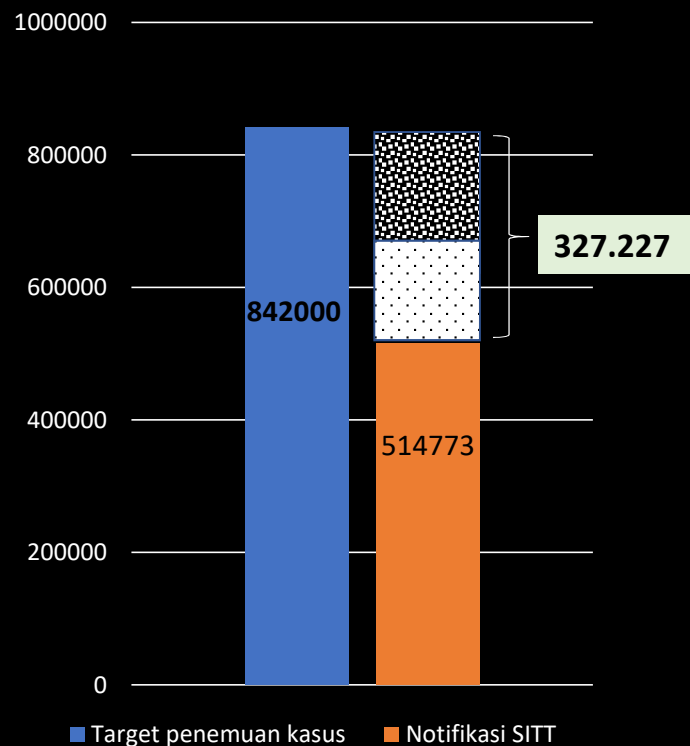
## PROV. SUMBAR





MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

# CASE DETECTION RATE MASIH DI BAWAH TARGET



## Capaian Penemuan Kasus TB

### Capaian Sumbar :

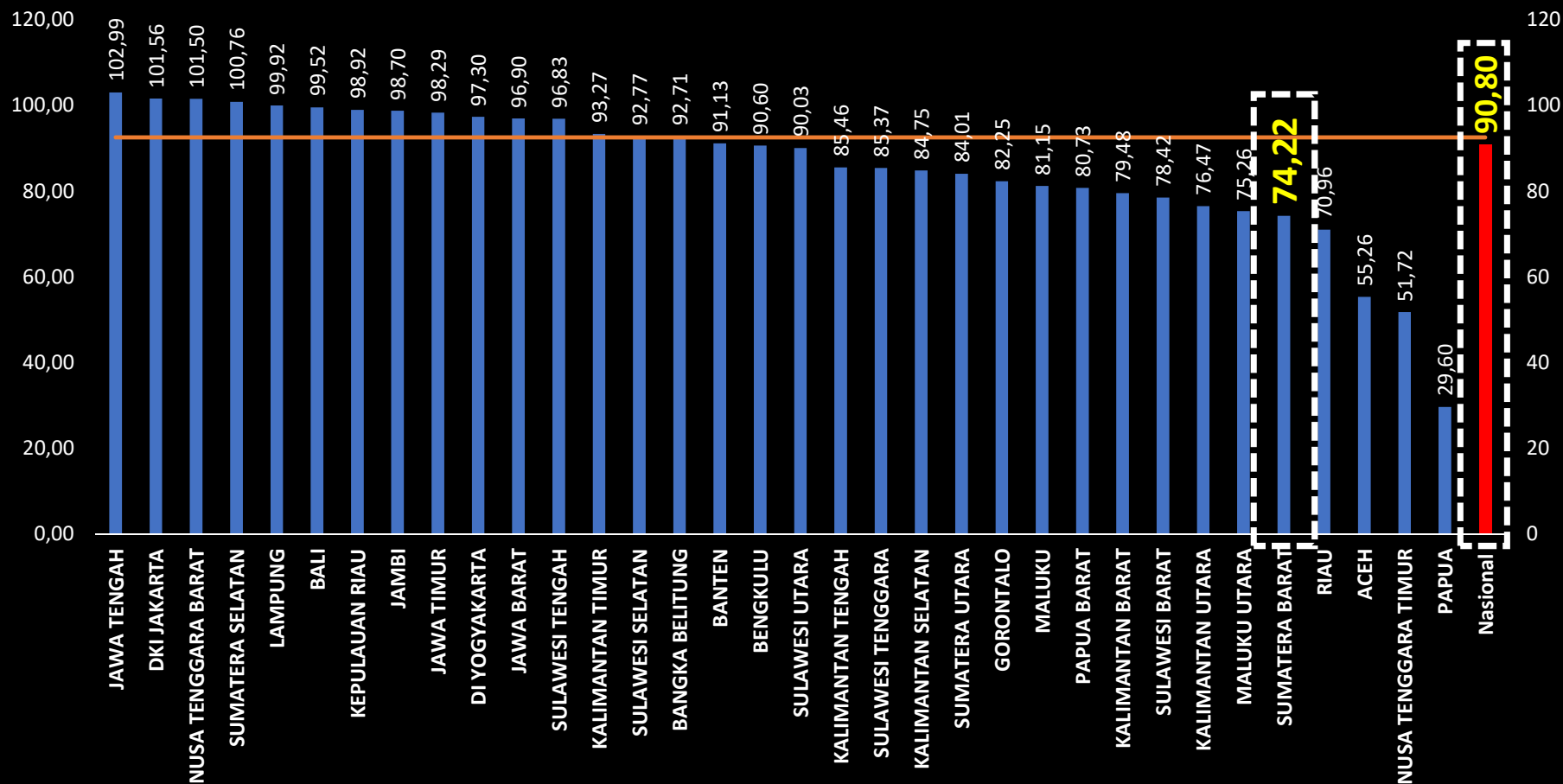
- Di bawah Nasional
- Di bawah target (70%)

Perlu peningkatan  
*Active Case Finding* pd  
kelompok risiko



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

# PERSENTASE ANAK USIA 0 - 11 BULAN MENDAPAT IMUNISASI DASAR LENGKAP



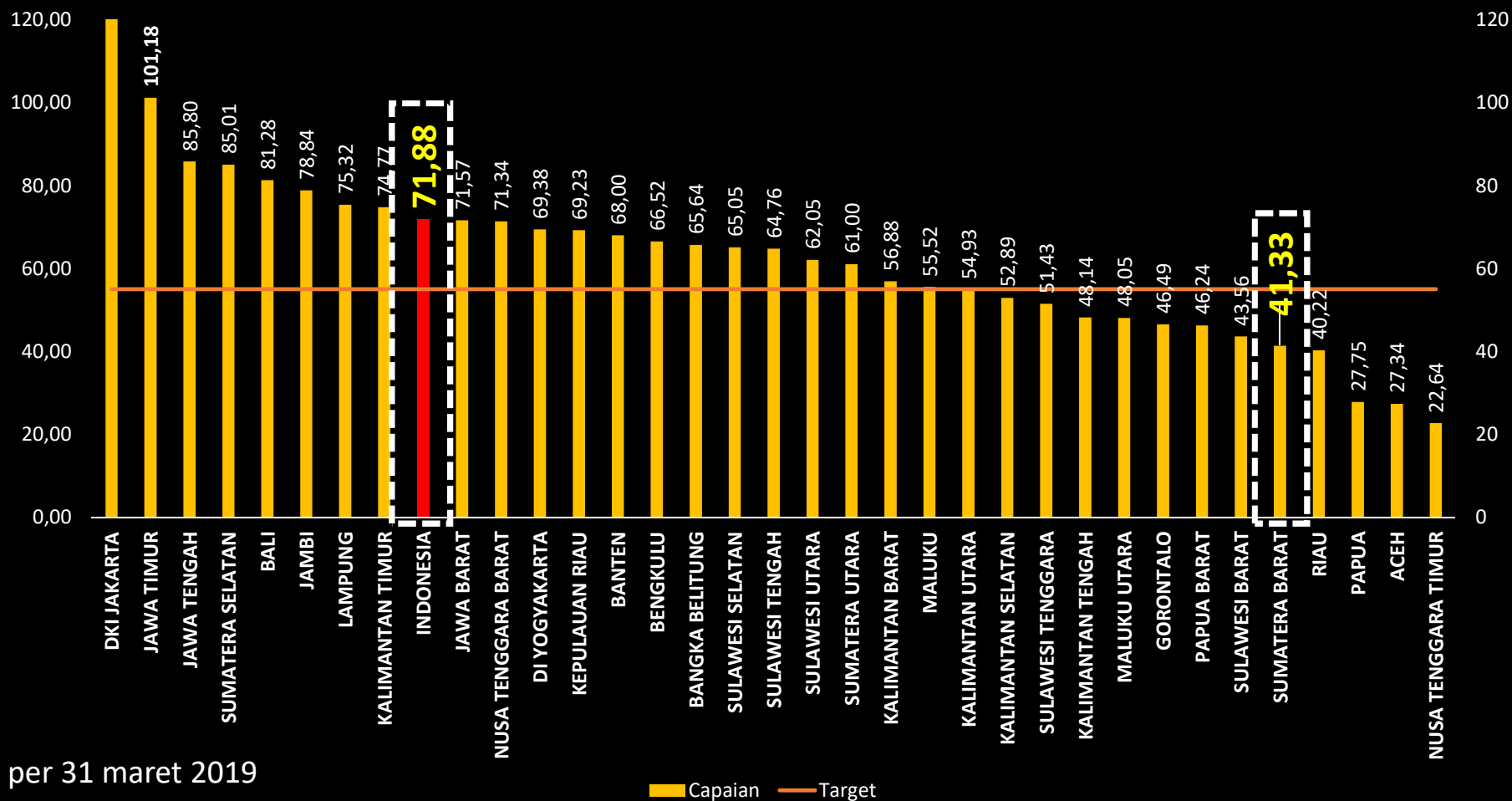
Data per 31 maret 2019

Capaian Target



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

# PERSENTASE ANAK USIA 12 – 24 BULAN MENDAPAT IMUNISASI DPT-HB-HiB LANJUTAN

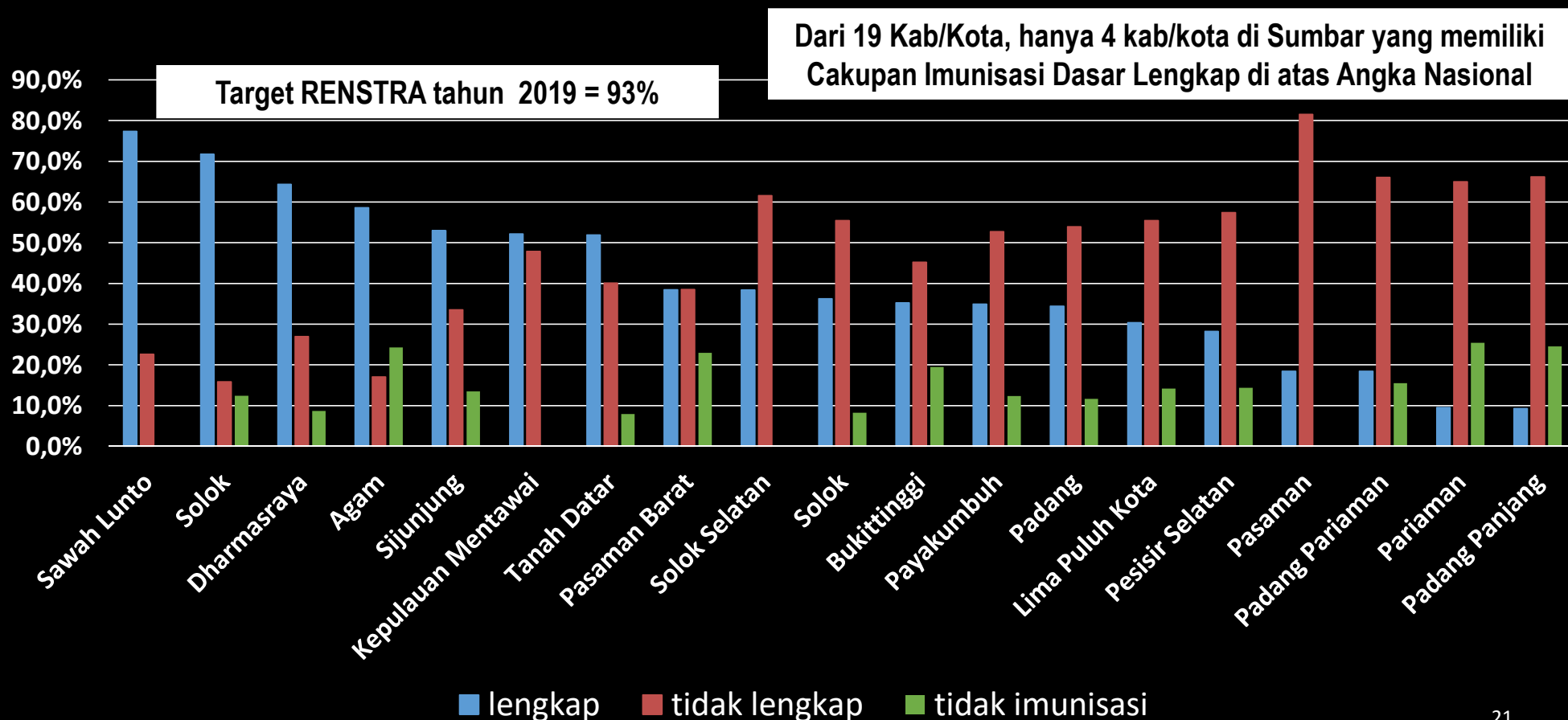


Data per 31 maret 2019



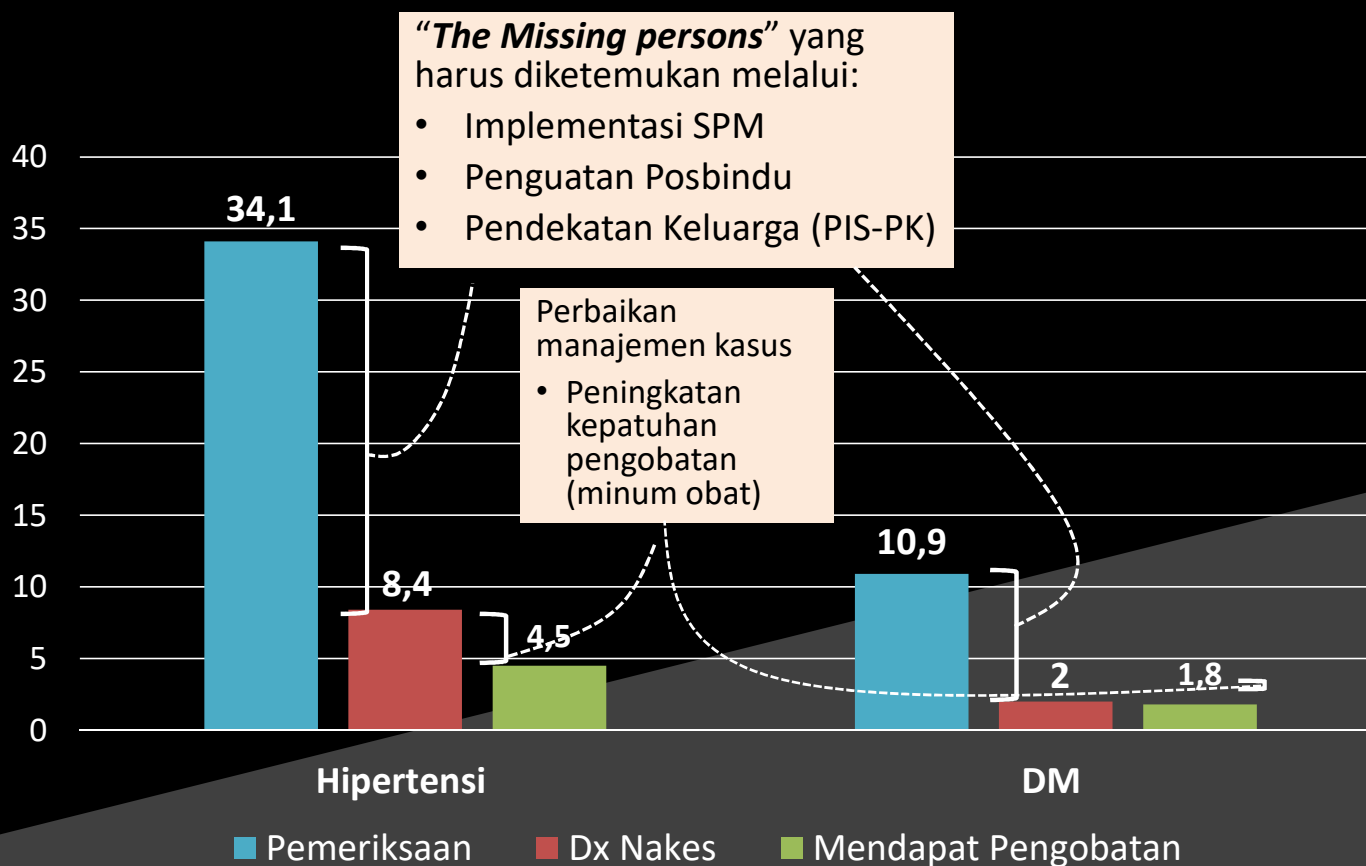
MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

# CAKUPAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA ANAK UMUR 12-23 BULAN, PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2018





# PENINGKATAN PENEMUAN KASUS DAN PERBAIKAN MANAJEMEN KASUS PTM





MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

# PIS-PK DAN SPM

## Indikator PIS PK

|                    |                                                                                     |                                                        |
|--------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| GIZI & KIA         |    | Keluarga mengikuti KB                                  |
|                    |    | Ibu bersalin di faskes                                 |
|                    |    | Bayi mendapat imunisasi dasar lengkap                  |
|                    |    | Bayi diberi ASI eksklusif selama 6 bulan               |
|                    |    | Memantau pertumbuhan balita tiap bulan                 |
| PM & PTM           |    | Penderita TB Paru berobat sesuai standar               |
|                    |    | Penderita hipertensi berobat teratur                   |
|                    |  | Gangguan jiwa berat tidak ditelantarkan                |
| PERILAKU & KESLING |  | Tidak ada anggota keluarga yang merokok                |
|                    |  | Keluarga mempunyai akses terhadap air bersih           |
|                    |  | Keluarga mempunyai akses atau menggunakan jamban sehat |
|                    |  | Sekeluarga menjadi anggota JKN/askes                   |

## 12 Pelayanan Dasar SPM Bidang Kesehatan

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
3. Pelayanan Kesehatan pada Bayi Baru Lahir
4. Pelayanan Kesehatan Balita
5. Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar
6. Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif
7. Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut

SIKLUS HIDUP

1. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus
2. Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
3. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat

PTM

1. Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis
2. Pelayanan Kesehatan Orang dengan risiko terinfeksi HIV

PM



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

# MUTU PELAYANAN DASAR SETIAP JENIS PELAYANAN DASAR DITETAPKAN STANDAR TEKNIS YANG MEMUAT:



**SPM**

PP 2 TAHUN 2018



PERMENKES NO 4  
TAHUN 2019

1

STANDAR JUMLAH DAN KUALITAS  
BARANG DAN /ATAU JASA

2

STANDAR JUMLAH DAN KUALITAS  
PERSONIL DAN SUMBER DAYA  
MANUSIA KESEHATAN

3

PETUNJUK TEKNIS ATAU TATA CARA  
PEMENUHAN STANDAR



# PERAN KAB/KOTA SESUAI PERMENDAGRI 100 TAHUN 2018 BAB 3 PASAL 18

**Menyusun rencana aksi  
penerapan SPM**

**Melakukan koordinasi  
dengan Perangkat  
Daerah Pengampu SPM**

**Melakukan sosialisasi  
penerapan SPM kepada  
perwakilan masyarakat  
sebagai penerima  
manfaat**

**Menerima dan  
menindaklanjuti  
pengaduan masarakat  
terkait penerapan SPM**

**Mengoordinasikan :**

- Pendataan, pemuthakiran dan sinkronisasi terhadap data secara periodik
- Integrasi SPM ke dalam dokumen perencanaan dan penganggaran
- Perumusan strategi pembinaan teknis penerapan SPM di Kab/Kota
- Pemantauan dan evaluasi SPM di daerah Kab/kota
- Pencapaian berdasarkan laporan penyelenggaraan pemda Kab/kota

**Mengkonsolidasikan :**

- Sumber pendanaan dalam pemenuhan anggaran untuk penerapan SPM Kab/Kota
- Laporan penerapan dan pencapaian SPM Kab/Kota.

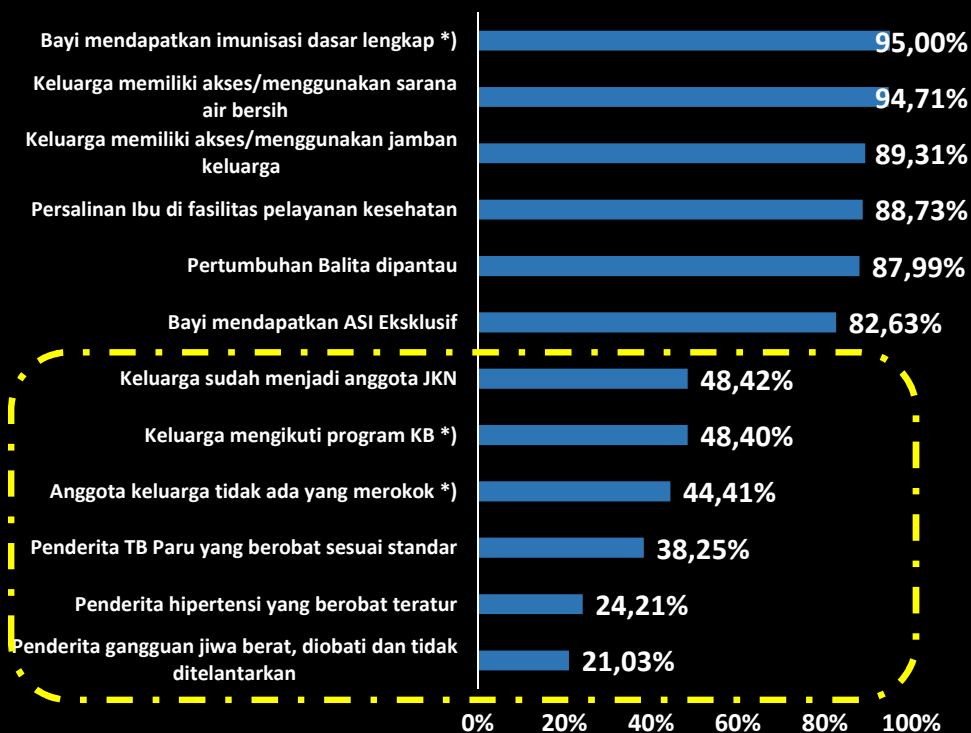


MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

# IKS DAN CAPAIAN 12 INDIKATOR PIS-PK

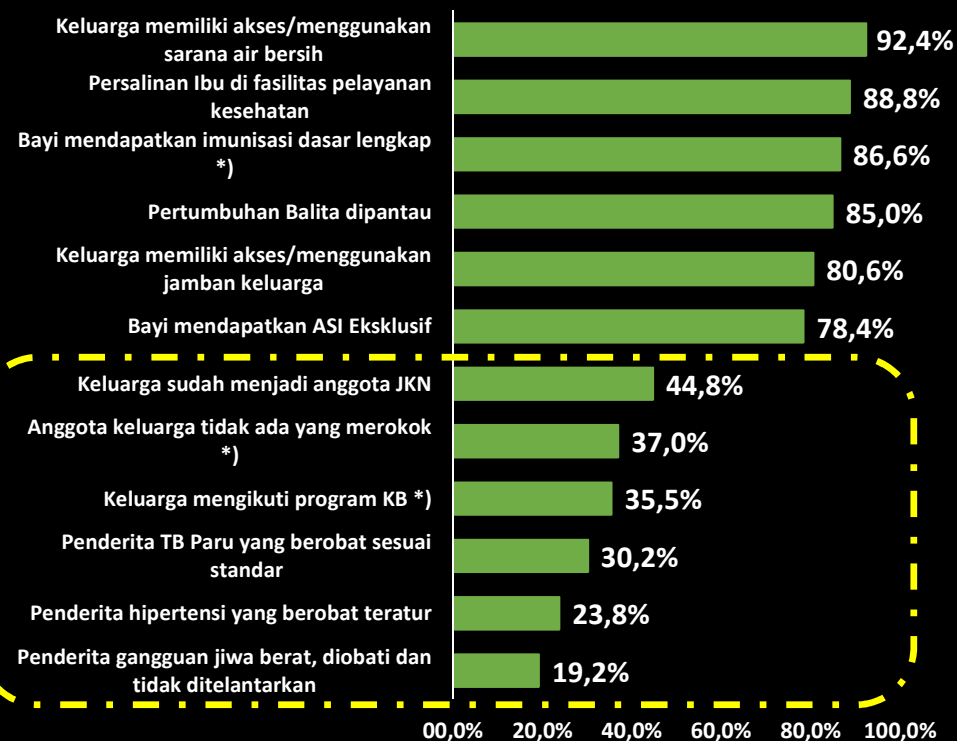
## NASIONAL

IKS = 0,168



## PROVINSI SUMBAR

IKS = 0,124

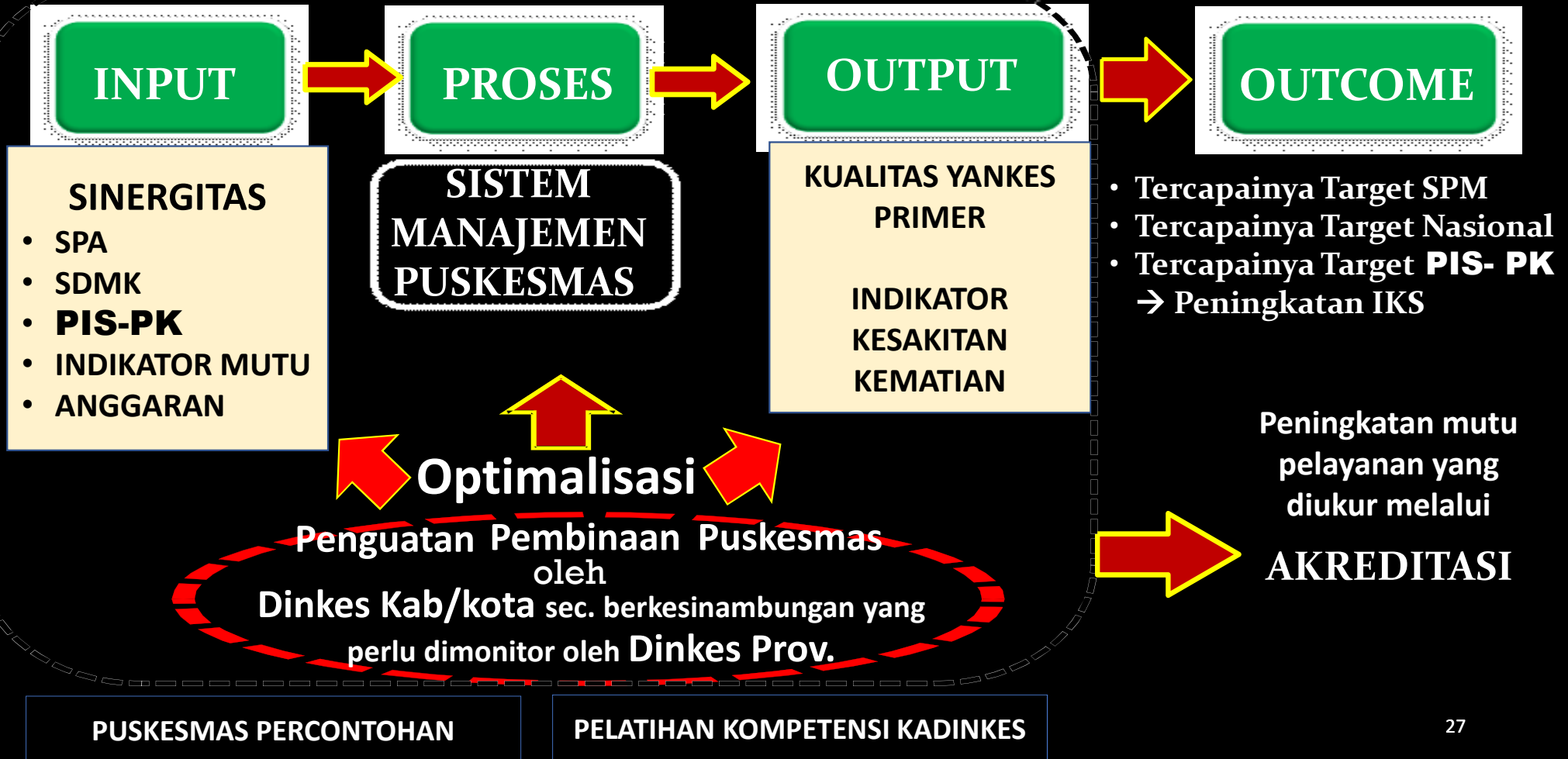


Sumber: Aplikasi Keluarga Sehat, Februari 2019



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

# PIS-PK DALAM PENGUATAN PUSKESMAS





MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

## GAMBARAN UMUM ANGGARAN KESEHATAN PUSAT DI PROVINSI SUMATERA BARAT TA 2019

| NO | ANGGARAN KESEHATAN                      | ALOKASI (Rp)           |
|----|-----------------------------------------|------------------------|
| 1  | DANA DEKONSENTRASI                      | 25.713.256.000         |
| 2  | DANA ALOKASI KHUSUS FISIK DAN NON FISIK | 717.048.956.000        |
|    | <b>TOTAL</b>                            | <b>742.762.212.000</b> |



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

# ALOKASI DEKONSENTRASI PROVINSI SUMATERA BARAT TA 2019

| NO    | PROGRAM                                                             | ALOKASI (Rp)   |
|-------|---------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1     | Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas teknis Lainnya     | 1.930.830.000  |
| 2     | Program Penguatan Pelaksanaan JKN                                   | 1.147.890.000  |
| 3     | Program Pembinaan Kesehatan Masyarakat                              | 9.169.951.000  |
| 4     | Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan                               | 2.060.547.000  |
| 5     | Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit                        | 6.280.726.000  |
| 6     | Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan                              | 1.768.503.000  |
| 7     | Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan | 3.354.809.000  |
| TOTAL |                                                                     | 25.713.256.000 |



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

# KESIMPULAN RAKERKESNAS 2019 YANG HARUS DITINDAKLANJUTI DI RAKERKESDA

Perlu Tindak  
Lanjut di  
Rakerkesda  
2019

**1** Menyusun dan melaksanakan **rencana aksi daerah** untuk:

- pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular
- penurunan aki dan akn peningkatan kapasitas dan mutu pelayanan kesehatan
- pemenuhan SDM, obat, vaksin serta alat kesehatan

**2** Melanjutkan **upaya penurunan stunting, pengendalian tuberkulosis dan peningkatan cakupan imunisasi** secara lebih intensif.

**3** Mencapai semua target **Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan** untuk mempercepat pencapaian indikator pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular serta penurunan AKI dan AKN dengan pendekatan PIS-PK dan GERMAS.



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA





MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

# HARAPAN



**Penguatan kolaborasi antara Pusat dan Daerah**



**Pemerintah Daerah Menyiapkan Setiap Tahapan Untuk Implementasi SPM Bidang Kesehatan**



**Pemerintah Daerah (Kabupaten/Kota) menyusun Rencana Aksi Daerah melalui penguatan sistem kesehatan (regulasi/ manajemen, perbaikan pelayanan, penguatan pemberdayaan masyarakat, penguatan sumber daya, penguatan pembiayaan, dan perbaikan sistem informasi/ survailans)**



KEMENTERIAN KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

**Sehat!**  
dimulai  
dari saya

**Salam  
Sehat**

# Terima kasih

**SIAP**  
**1500567**  
HALOKEMENKES



@KemenkesRI



Kementerian  
Kesehatan RI



kemenkes\_ri

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**

Jl. HR Rasuna Said Blok XS Kav. 4-9, Jakarta Selatan